

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap kegiatan manusia, baik secara individu maupun kelompok, di berbagai tempat seperti rumah, kantor, pasar, dan sekolah, pasti akan menghasilkan sampah. Sampah tersebut bisa berupa sampah organik maupun anorganik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa aktivitas harian manusia dan /atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, terdiri dari zat organik maupun anorganik, yang bisa terurai maupun tidak, dan dianggap tidak lagi memiliki nilai guna sehingga dibuang ke lingkungan.

Beberapa kebijakan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 yang mengatur tentang kesehatan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah, menjelaskan bahwa masyarakat berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan lingkungan dan berpartisipasi dalam pengelolaan kesehatan lingkungan melalui pemilahan sampah di sumber, pengurangan sampah, daur ulang sampah, pengomposan sampah, kegiatan kebersihan lingkungan lainnya.

Sampah yang dihasilkan rumah tangga sebagian besar belum dikelola dengan baik. Banyak warga yang membakar sampah sebagai salah satu solusi yang dianggap terbaik dalam menangani sampah, terutama sampah daun, kertas dan plastik. Ada juga sebagian warga yang menyerahkan penanganan sampahnya pada petugas kebersihan, di mana sampah yang dihasilkannya

hanya dikumpulkan menjadi satu tanpa pemilahan, ditempatkan pada satu bak sampah sementara, dan kemudian secara berkala 2-3 hari sekali diambil oleh petugas yang bersangkutan. Tiap kepala keluarga dikenakan retribusi Rp 10.000- Rp 15.000 setiap bulannya untuk pelayanan pengangkutan sampah ini (Suwerda, 2009).

Banyaknya masalah sampah di Bantul mendorong munculnya kebijakan Bank Sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan serta menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan teratur. Kebijakan ini juga bertujuan mengatasi jumlah sampah dan mengubah sampah menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat. Pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan sampah menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah adalah salah satu cara yang efektif untuk dapat menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah yang akan menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman (Ristya, 2020).

Tingkat kepedulian masyarakat terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Bantul berkembang secara bertahap dan menunjukkan trend positif. Masyarakat yang antusias berpartisipasi dalam menabung sampah masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat menabung sampah dan pengelolaan sampah yang baik lebih peduli untuk berpartisipasi. Tetapi masih ada beberapa masyarakat yang kurang aktif dalam menabung di bank sampah.

Pada Januari 2024 hingga November 2024 yang terdata jumlah yang menabung di bank sampah selama tahun 2024 sebanyak 1504 dan

menghasilkan sampah setiap bulannya kurang lebih sebanyak 750 kg - 1,5 ton dengan berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat yang menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul. Nasabah dikatakan aktif menabung apabila nasabah tersebut melakukan penabungan di bank sampah setiap bulannya, dikatakan tidak aktif apabila nasabah tidak menabung sama sekali di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul.

Dilakukan wawancara dengan salah satu pengelola Bank Sampah Gemah Ripah Bantul diketahuinya partisipasi masyarakat yang menabung di bank sampah yaitu dari masyarakat Dusun Badegan yang berpartisipasi menabung setiap bulannya. Peneliti mengambil Masyarakat Dusun Badegan dengan ketentuan karena masyarakat tersebut memiliki partisipasi yang aktif dalam menabung sampah di bank sampah serta mencerminkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sehingga peneliti ingin mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam menabung di bank sampah dan faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat pada bank sampah tersebut dan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dusun Badegan dalam menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Dusun Badegan dalam menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinnnya partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul”

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinnya partisipasi masyarakat Dusun Badegan dalam menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul
- b. Diketuinnya faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Dusun Badegan dalam menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul
- c. Diketuinnya teknik operasional pengelolaan sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul
- d. Diketuinnya sarana dan prasarana di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup keilmuan

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkup Ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya pada mata kuliah Pengelolaan Sampah.

2. Ruang lingkup responden atau subjek atau objek

Masyarakat Dusun Badegan, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Ruang lingkup lokasi

Bank Sampah Gemah Ripah Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank Sampah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengelola sampah dan menabung sampah di Bank Sampah Gemah Ripah Bantul yang bertujuan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai penerapan ilmu kesehatan lingkungan yang selama ini telah dipelajari pada mata kuliah pengelolaan sampah

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Widjayanti (2020)	Studi Partisipasi Mahasiswa Menabung Sampah di Bank Sampah Permata Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Persamaan pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui sikap dan partisipasi dalam menabung sampah di bank sampah	Penelitian Widjayanti : variabel yang diteliti yaitu partisipasi dalam menabung sampah, fakto yang mempengaruhi partisipasi dalam menabung sampah, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, sikap dalam mengelola sampah dan untuk variabel respondennya adalah mahasiswa semester 6 yang berada di kampus 1 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Pada penelitian ini: variabel yang diteliti yaitu partisipasi masyarakat dalam menabung sampah, faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menabung sampah, teknik operasional pengelolaan sampah di bank sampah dan konstruksi bangunan bank sampah

1	2	3	4	5
2	Halimah (2022)	Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	Persamaan pada penelitian ini yaitu sasaran penelitiannya masyarakat dan ingin mengetahui partisipasi masyarakat	<p>Penelitian Halimah: variabel yang diteliti yaitu faktor yang mendorong partisipasi masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat, dan kendala yang dihadapi untuk mengedukasi masyarakat agar berpartisipasi dalam menabung sampah</p> <p>Pada penelitian ini: Variabel yang diteliti hanya berfokus pada partisipasi masyarakat dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat serta teknik operasional pengelolaan sampah dan konstruksi bangunan di bank sampah.</p>
3	Maghribi (2022)	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kalurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang	Persamaan pada penelitian ini yaitu sasaran penelitiannya masyarakat dan ingin mengetahui partisipasi masyarakat	<p>Penelitian Maghribi: Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah</p> <p>Pada penelitian ini: Berfokus pada partisipasi masyarakat dalam menabung sampah di bank sampah.</p>